

***THE EFFECT OF AUDITOR QUALITY, AUDIT TENURE, COMPANY AGE AND KAP REPUTATION ON PUBLICATION TIMELINESS ON FOOD SECTOR MANUFACTURING COMPANIES LISTED ON THE INDONESIA STOCK EXCHANGE, 2018-2020***

**PENGARUH KUALITAS AUDITOR, *AUDIT TENURE*, UMUR PERUSAHAAN DAN REPUTASI KAP TERHADAP KETEPATAN WAKTU PUBLIKASI PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SEKTOR PANGAN YANG TERDAFTAR DI BURSAEFEK INDONESIA TAHUN 2018-2020**

Vicky Angelia<sup>1</sup>, Angeline Carolina<sup>2</sup>, Cynthia<sup>3</sup>, Arie Pratania<sup>4\*</sup>  
Universitas Prima Indonesia<sup>1,2,3,4</sup>  
[arieprataniaputri@unprimdn.ac.id](mailto:arieprataniaputri@unprimdn.ac.id)<sup>4</sup>

**ABSTRACT**

*This study aims to determine and analyze the effect of auditor quality, audit tenure, company age and KAP reputation on the timeliness of publication in food sector manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2018 - 2020. The research approach used is a quantitative approach. The sampling method is purposive sampling, a sample of 17 food manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange multiplied by 3 years in the study period. The results of the study using multiple linear regression show that auditor quality, audit tenure, company age and KAP reputation have a significant simultaneous effect on the timeliness of publications in food sector manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2018-2020. Auditor quality has a significant partial effect on the timeliness of publications in food sector manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2018-2020. Audit tenure has a significant partial effect on the timeliness of publications in food sector manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2018-2020. Company age does not partially affect the timeliness of publications in food sector manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2018-2020. KAP reputation does not partially affect the timeliness of publications in food sector manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2018-2020.*

**Keywords:** *auditor quality, audit tenure, company age, KAP reputation and timeliness of publication.*

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh kualitas auditor, *audit tenure*, umur perusahaan dan reputasi KAP terhadap ketepatan waktu publikasi pada perusahaan manufaktur sektor pangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018 - 2020. Pendekatan penelitian yang digunakan pendekatan kuantitatif. Metode pengambilan sampel *purposive sampling*, sampel sebanyak 17 perusahaan manufaktur sektor pangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dikali 3 tahun periode dalam penelitian. Hasil penelitian dengan menggunakan regresi linier berganda menunjukkan kualitas auditor, *audit tenure*, umur perusahaan dan reputasi KAP berpengaruh signifikan secara simultan terhadap ketepatan waktu publikasi pada

perusahaan manufaktur sektor pangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2020. Kualitas auditor berpengaruh signifikan secara parsial terhadap ketepatan waktu publikasi pada perusahaan manufaktur sektor pangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2020. *Audit tenure* berpengaruh signifikan secara parsial terhadap ketepatan waktu publikasi pada perusahaan manufaktur sektor pangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2020. Umur perusahaan tidak berpengaruh secara parsial terhadap ketepatan waktu publikasi pada perusahaan manufaktur sektor pangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2020. Reputasi KAP tidak berpengaruh secara parsial terhadap ketepatan waktu publikasi pada perusahaan manufaktur sektor pangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2020.

**Kata Kunci :** kualitas auditor, *audit tenure*, umur perusahaan, reputasi KAP dan ketepatan waktu publikasi.

## PENDAHULUAN

Berkembang pesatnya kemajuan ekonomi di Indonesia saat ini, maka semakin banyak perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebagai perusahaan *go public*. Setiap perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia diwajibkan menyampaikan laporan keuangan yang telah disusun sesuai standar akuntansi yang berlaku dan diaudit oleh auditor yang telah terdaftar Badan Pengawas Pasar Modal sesuai dengan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No 29/PJOK.04/2016 mengenai penyampaian laporan tahunan Perusahaan Publik, dengan kurun waktu paling lambat akhir bulan keempat atau dalam 120 hari se usai berakhirnya tahun buku perusahaan publik wajib dalam penyampaian laporan tahunannya.

Laporan keuangan adalah salah satu sumber informasi yang memberitahukan tentang posisi keuangan, kinerja, dan arus kas yang bermanfaat bagi pengguna laporan keuangan. Menurut (Kasmir, 2018), laporan keuangan adalah laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini atau dalam suatu periode tertentu. Laporan keuangan disajikan kepada semua pihak yang berkepentingan dalam mengambil sebuah keputusan.

Perusahaan yang mempublikasikan laporan keuangannya dengan tepat waktu akan membuat citra perusahaan meningkat serta publik yakin dengan kualitas informasinya. Ketepatan waktu juga menandakan adanya sinyal dari perusahaan dalam memperlihatkan kualitas kinerja perusahaan sekaligus kredibilitas informasi akuntansi yang tinggi terkait hal yang dilaporkan ketepatan waktu pengungkapan informasi keuangan.

Salah satu faktor yang mempengaruhi keterlambatan penyampaian laporan keuangan adalah kualitas auditor. Menurut (Arens, 2014) kualitas auditor merupakan kemampuan auditor dalam mengumpulkan dan evaluasi bukti tentang informasi untuk menentukan dan melaporkan derajat kesesuaian antara informasi itu dan kriteria yang telah ditetapkan.

Faktor selanjutnya yang mempengaruhi keterlambatan penyampaian laporan keuangan adalah *audit tenure*. *Audit tenure* merupakan masa atau waktu perikata audit berturut-turut yang terjalin antara auditor dari KAP dengan klien (perusahaan) dengan auditee yang sama. Menurut (Junaidi, 2016) *audit tenure* merupakan lamanya hubungan antara partner dari KAP dengan klien. Lamanya masa penugasan

audit dapat mempengaruhi waktu penyampaian laporan keuangan perusahaan.

Faktor berikutnya yang mempengaruhi keterlambatan penyampaian laporan keuangan adalah umur perusahaan. Umur perusahaan merupakan hal yang dipertimbangkan investor dalam menanamkan modalnya. Menurut (Febriani, 2015) perusahaan yang memiliki umur panjang biasanya sudah menjadi perusahaan besar yang sudah memiliki banyak investor dan mampu bertahan dalam dunia bisnis, sehingga mampu melakukan pengungkapan modal intelektual. Semakin lama umur perusahaan maka semakin terlihat pula eksistensi perusahaan, sehingga semakin pula pengungkapan yang dilakukan untuk menciptakan keyakinan pada pihak luar perusahaan dalam kualitas perusahaannya.

Faktor terakhir yang dapat mempengaruhi keterlambatan penyampaian laporan keuangan adalah reputasi KAP. Reputasi KAP dapat meningkatkan waktu penyampaian laporan keuangan dan menambah nilai laporan yang dapat dijadikan pertimbangan bagi investor. KAP besar akan berusaha untuk menjaga nama dan menghindari tindakan yang mengganggu nama besar mereka. Ketika sebuah KAP sudah memiliki reputasi yang baik maka KAP akan berusaha untuk mempertahankan reputasi yang dimilikinya dan menghindarkan diri dari hal-hal yang dapat merusak reputasinya sehingga KAP akan bersikap objektif terhadap pekerjaannya. Dibawah ini merupakan tabel waktu penyampaian laporan keuangan beberapa perusahaan manufaktur sektor pangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2018-2020 sebagai berikut :

**Tabel 1. Waktu Penyampaian Laporan Keuangan Perusahaan Manufaktur Sektor Pangan**

Kode Emiten	Tahun	Tanggal Penutupan Tahun Buku	Tanggal Diterbitkannya Laporan Keuangan Diaudit	lisihHari
ICBP	2018	31 Desember 2018	19 Maret 2019	78 Hari
	2019	31 Desember 2019	20 Maret 2020	80 Hari
	2020	31 Desember 2020	19 Maret 2021	78 Hari
MLBI	2018	31 Desember 2018	15 Februari 2019	46 Hari
	2019	31 Desember 2019	21 Februari 2020	52 Hari
	2020	31 Desember 2020	5 Maret 2021	64 Hari
PCAR	2018	31 Desember 2018	25 Mei 2019	145 Hari
	2019	31 Desember 2019	20 Mei 2020	141 Hari
	2020	31 Desember 2020	29 April 2021	119 Hari

Sumber: [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

Berdasarkan tabel diatas terlihat bahwa PT. Prima Cakrawala Abadi Tbk. mengalami keterlambatan dalam penyampaian laporan keuangan perusahaannya. Bursa Efek Indonesia aka memberikan peringatan tertulis I, atas keterlambatan penyampaian laporan keuangan sampai akhir bulan berikutnya terhitung sejak batas waktu penyampaian laporan keuangan. BEI akan mengeluarkan surat peringatan ke-II dengan tambahan denda sebesar Rp.10 juta jika perusahaan tersebut belum juga melaporkan laporan keuangan pada awal bulan ke-2. Peringatan tertulis ke-III akan dikeluarkan oleh BEI beserta denda sebesar Rp.30 juta jika perusahaan tersebut belum juga melaporkan laporan keuangan pada awal bulan ke-3. Terakhir bila perusahaan tersebut belum juga melaporkan laporan keuangan pada bulan ke-4 maka akan dikenakan suspensi dan jika perusahaan tersebut ingin menghentikan suspensi tersebut maka akan dikenakan denda sebesar Rp.150 jt.

Berdasarkan latar belakang yang telah ada sebelumnya maka penelitian ini bertujuan untuk menganalisa pengaruh Kualitas Auditor, *Audit Tenure*, Umur Perusahaan dan Reputasi KAP terhadap Ketepatan Waktu Publikasi Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Pangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2020.

### **Teori Kualitas Auditor Terhadap Ketepatan Publikasi Laporan Keuangan Audit**

Auditor adalah untuk seseorang yang berprofesi memeriksa pendapat kewajaran dalam semua hal yang berkaitan laporan keuangan sesuai dengan prinsip-prinsip akuntansi (Arens et al., 2012). Auditor harus memiliki beberapa prinsip etika diantaranya integritas, objektivitas, kerahasiaan, kompetensi, akuntabel, dan perilaku profesional (Mulyadi, 2012). Tugas seorang auditor adalah mencatat, mengendalikannya, meninjau ulang bukti audit yang relevan dan reliabel untuk memberikan kesimpulan yang rasional.

Selain itu auditor harus memiliki sifat independensi artinya auditor tidak memihak ataupun berada dibawah pengaruh atau tekanan dari pihak tertentu dalam mengambil tindakan dan keputusan (Mautz dan Sharaf dalam Theodorus M.Tuanakotta, 2011). Pengertian lain menurut (Siti Kurnia Rahayu dan Ely Suhayati, 2013) Independen artinya tidak mudah dipengaruhi (netral) karena auditor melaksanakan tugasnya untuk kepentingan umum.

Sebelum melakukan audit, auditor harus memahami bisnis dan industri klien dikarenakan terkadang ada beberapa klien yang susah untuk diminta bekerjasama, menetapkan risiko audit dan risiko bawaan, memahami struktur pengendalian intern dan menetapkan risiko pengendalian.

Adapun kecurangan yang dapat terjadi dalam audit seperti korupsi, penyalahgunaan kepercayaan dan lain sebagainya yang dapat merugikan perusahaan. Hal-hal tersebut yang terkadang dapat menghamat waktu publikasi laporan keuangan. Jadi diperlukannya seorang auditor yang berkualitas agar dapat melakukan pengendalian audit terhadap hal-hal

yang tidak diinginkan tersebut dan membuat laporan keuangan dengan baik dan tepat agar tidak terjadi keterlambatan publikasi laporan keuangan.

### **Teori Pengaruh Audit Tenure Terhadap Ketepatan Publikasi Laporan Keuangan Audit**

Audit Tenure atau masa perikatan merupakan lama waktunya hubungan seorang auditor dalam memberikan jasa audit kepada kliennya (Junaidi, 2016), hubungan tersebut dilihat dari tahun buku laporan keuangan yang diaudit oleh auditor tersebut. Hubungan yang sudah lama terjalin antara KAP atau auditor dengan sebuah perusahaan cenderung akan memperkecil peluang terjadinya keterlambatan penyelesaian proses audit.

Ada pernyataan mengatakan bahwa hubungan yang sudah lama terjalin antara seorang auditor dalam memberikan jasa audit terhadap suatu perusahaan cenderung akan memperkecil peluang terjadinya keterlambatan mempublikasikan laporan keuangannya (Ratnaningsih dan Dwirandra, 2016), dikarenakan auditor telah memahami sistem pengendalian internal & juga karakteristik perusahaan tersebut.

Tetapi ada juga yang menyatakan bahwa audit tenure tidak mempengaruhi cepat lambatnya publikasi laporan keuangan karena hal tersebut tidak menjamin laporan auditor dapat dikeluarkan lebih cepat melainkan dikarenakan lamanya waktu penugasan auditor dengan perusahaan klien (Rustiarini dan Sugiarti, 2013), seperti apabila auditor melakukan perikatan dengan perusahaan yang baru maka waktu penyelesaian audit akan jauh lebih panjang. Hal ini terjadi dikarenakan pada awal perikatan dengan perusahaan seorang auditor membutuhkan waktu

lebih lama untuk dapat beradaptasi dengan pencatatan, kegiatan operasional, pengendalian internal, serta kertas kerja (working paper) periode lalu perusahaan.

### **Teori Pengaruh Umur Perusahaan Terhadap Ketepatan Publikasi Laporan Keuangan Audit**

Pengaruh antar umur perusahaan dengan ketepatan waktu pelaporan keuangan berpengaruh secara signifikan. Umur perusahaan merupakan salah satu atribut perusahaan yang mencerminkan seberapa lama kemampuan perusahaan bertahan (*exist*) untuk mengatasi tantangan dan kesulitan yang dapat mengancam kehidupan perusahaan, serta mampu melihat kesempatan yang ada untuk mengembangkan usahanya (Hope dan Langli dalam Jeva dan Ratnadi, 2015).

Umur perusahaan diidentifikasi kemungkinan memiliki dampak pada kualitas praktik akuntansi dalam konteks kecepatan waktu publikasi maka dikatakan bahwa semakin tua umur suatu perusahaan, semakin besar kemungkinan mereka memiliki prosedur pengendalian internal yang kuat dan baik. Dikarenakan, perusahaan yang lebih tua memiliki auditor internal berpengalaman yang berdampak kecil kemungkinan terjadi keterlambatan pelaporan, perusahaan dengan umur yang lebih muda lebih rentan terhadap kesalahan dikarenakan memiliki sedikit pengalaman dengan pengendalian akuntansi.

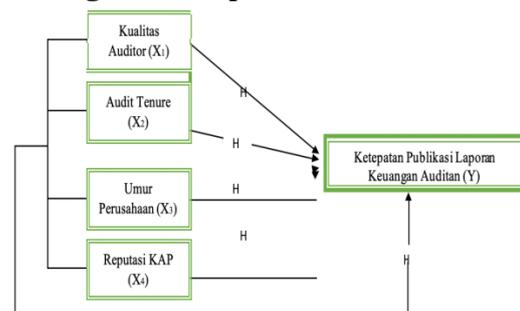
### **Teori Pengaruh Reputasi KAP Terhadap Ketepatan Publikasi Laporan Keuangan Audit**

Untuk menghasilkan laporan audit yang tepat pada waktunya, perusahaan cenderung menggunakan KAP yang mempunyai reputasi baik. KAP yang mempunyai reputasi yang baik akan lebih efisien dan efektif

menghasilkan informasi yang tepat. Indikator tersebut dapat dinilai dengan penggunaan jasa KAP yang berafiliasi dengan Big Four atau bukan.

KAP dengan reputasi baik biasanya memiliki auditor yang lebih berpengalaman atau khusus dalam menangani laporan keuangan suatu perusahaan, sehingga KAP big four biasanya lebih tepat waktu dalam pelaporan keuangan dibandingkan dengan KAP non big four (Verawati dan Wirakusuma, 2016).

### **Kerangka Konseptual**



**Gambar 1. Kerangka Konseptual**

### **Hipotesis Penelitian**

Berdasarkan kerangka konseptual diatas dapat kita susun hipotesis untuk penelitian ini:

- H<sub>1</sub>: Kualitas Auditor berpengaruh secara parsial terhadap ketepatan waktu publikasi laporan keuangan.
- H<sub>2</sub>: Audit tenure berpengaruh secara parsial terhadap ketepatan waktu publikasi laporan keuangan.
- H<sub>3</sub>: Umur perusahaan berpengaruh secara parsial terhadap ketepatan waktu publikasi laporan keuangan.
- H<sub>4</sub>: Reputasi KAP berpengaruh secara parsial terhadap ketepatan waktu publikasi laporan keuangan.
- H<sub>5</sub>: Kualitas Auditor, Audit tenure, Umur perusahaan, Reputasi KAP berpengaruh secara simultan terhadap ketepatan waktu publikasi laporan keuangan.

**METODE PENELITIAN**

**Populasi dan Sampel**

Populasi diartikan sebagai sekumpulan unsur atau elemen yang menjadi obyek penelitian himpunan semua hal yang ingin diketahui. Elemen populasi ini biasanya merupakan satuan analisis. Populasi yang diambil untuk penelitian ini adalah perusahaan sub sektor makanan & minuman yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia selama periode 2018-2020 sebanyak 34 perusahaan yang diperoleh dari [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).

Sampel adalah adalah sebagian dari karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan *purposive sampling*. Kriteria yang kami gunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

**Tabel 2. Proses Pengambilan Sampel**

No	Kriteria	Jumlah sampel
1	Perusahaan yang masuk dalam perusahaan sektor consumer goods subsektor makanan & minuman di BEI periode 2018-2020	34
2	Perusahaan yang tidak mempublikasikan laporan keuangannya secara lengkap dalam perusahaan sektor consumer goods subsektor makanan & minuman di BEI periode 2018-2020	(17)
<b>Jumlah Sampel Perusahaan</b>		<b>17</b>
<b>Total Sampel Perusahaan (17X3)</b>		<b>51</b>

Sumber: [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

**Operasional Variable Penelitian**

**Tabel 3. Operasional Variabel Penelitian**

Variable	Indikator	Skala
Kualitas Auditor (X <sub>1</sub> )	Variabel Dummy (nilai 0 apabila auditor memiliki kualitas dan nilai 1 apabila auditor tidak berkualitas)	Nominal
Audit Tenure (X <sub>2</sub> )	Variable Dummy (nilai 1 jika diaudit oleh akuntan publik < 3 tahun dan nilai 0 jika diaudit oleh akuntan publik ≥ 3 tahun)	Nominal
Umur Perusahaan (X <sub>3</sub> )	Age = (Tahun IPO – Tahun Pendirian Perusahaan)	Nominal & Interval
Reputasi KAP (X <sub>4</sub> )	Variabel Dummy (nilai 1 jika KAP yang digunakan per	Nominal

	usaha memiliki afiliasi dengan KAP bigfour dan nilai 0 KAP yang tidak memiliki afiliasi dengan KAP bigfour)	
Ketepatan Waktu Publikasi (Y)	Variabel Dummy (nilai 1 jika laporan keuangan perusahaan dipublikasi < 120 hari dan nilai 0 jika laporan keuangan perusahaan dipublikasi > 120 hari)	Nominal

**Teknik Analisa Data Penelitian Analisis Regresi Linear Berganda**

Regresi linear berganda adalah alat untuk menguji pengaruh dua atau lebih variabel independen terhadap satu variabel dependen. Model ini mengasumsikan adanya hubungan satu garis lurus/linear antara variabel dependen dengan masing-masing prediktornya, biasanya diuji melalui rumus berikut:

Keterangan :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3$$

- Y = ketepatan waktu publikas a = Konstant
- b<sub>1</sub>-b<sub>4</sub> = Koefisien Regresi e = Standart Error
- X<sub>1</sub> = Kualitas Auditor X<sub>3</sub> = Umur Perusahaan X<sub>2</sub> = Audit Tenure
- X<sub>4</sub> = Reputasi KAP

**Koefesien determinasi (R<sup>2</sup>)**

Koefesien determinasi (R<sup>2</sup>) digunakan untuk mengukur seberapa baik garis regresi sesuai dengan data aktualnya (goodness of fit). Nilai R<sup>2</sup> mempunyai interval antara 0 sampai 1 (0 < R<sup>2</sup> < 1). Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>) bertujuan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan variabel independen menjelaskan variabel dependen.

**Pengujian Hipotesis**

**Pengujian Hipotesis Secara Parsial (Uji t)**

Uji T digunakan mengetahui ada tidaknya hubungan antara variable independen dengan variabel dependen . Kriteria pengambilan adalah sebagai berikut :

jika t hitung sig < dari 0.05 ( Ha diterima, H0 ditolak) maka dapat dikatakan bahwa variabel independen secara individual dapat menerangkan variabel dependen

Dapat dihitung dengan rumus:

$$t = \frac{b}{sb}$$

Dimana :

t = t hitung

b = koefisien regresi

Sb = Standar Error dari Variabel Independen

Jika :

t hitung < t tabel, maka Ho ditolak

t hitung > t tabel, maka Ho diterima

**Pengujian Hipotesis Secara Simultan (Uji F)**

Uji F digunakan untuk menguji apakah semua variabel independen mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen secara bersamaan . Kriteria pengambilan adalah sebagai berikut :

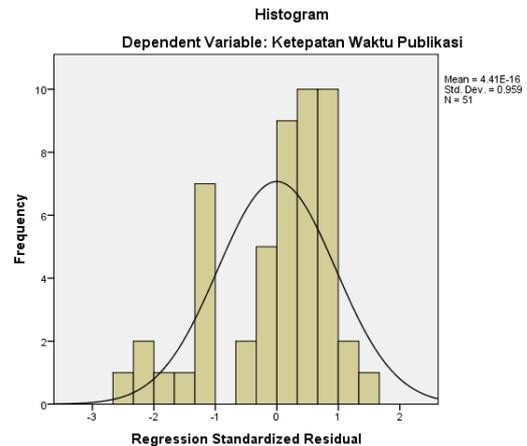
Jika f hitung > f tabel dan nilai < 0,05 (α = 5%), maka variabel independen secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

**Uji Asumsi Klasik**

**Uji Normalitas**

Salah satu cara termudah untuk melihat normalitas residual adalah dengan melihat grafik histogram yang membandingkan antara data observasi dengan distribus yang mendekati distribusi normal.



**Gambar 2. Uji Normalitas Histogram**

Sumber: Hasil Penelitian, 2022 (Data diolah)

Grafik histogram pada Gambar 2 menunjukkan data riil membentuk garis kurva cenderung simetri (U) tidak melenceng ke kiri atau pun ke kanan maka dapat dikatakan data berdistribusi normal.

**Uji Multikolinieritas**

Multikolinieritas dapat juga dilihat dari nilai *tolerance* dan *variance inflation factor* (VIF). Jika nilai *tolerance* yang rendah sama dengan nilai VIF tinggi (karena  $VIF = 1/tolerance$ ) dipakai untuk menunjukkan adanya multikolinieritas adalah nilai *tolerance* > 0,10 atau sama dengan nilai VIF < 10. Berikut hasil pengujian multikolinieritas yaitu:

**Tabel 4. Uji Multikolinieritas**

Model	Coefficients <sup>a</sup>	
	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
Kualitas Auditor	.919	1.088
Audit Tenure	.895	1.118
Umur	.914	1.094
Perusahaan		
Reputasi KAP	.973	1.028

a. Dependent Variable: Ketepatan Waktu Publikasi

Sumber: data diolah (2022)

Tabel 4 menunjukkan bahwa nilai *tolerance* untuk variabel kualitas auditor sebesar  $0,919 > 0,1$ , *audit tenure* sebesar  $0,895 > 0,1$ , umur perusahaan sebesar  $0,914 > 0,1$  dan reputasi KAP sebesar  $0,973 > 0,1$  sedangkan nilai VIF untuk variabel kualitas auditor sebesar  $1,088 < 10$ , *audit tenure* sebesar  $1,118 < 10$ , umur perusahaan sebesar  $1,094 < 10$  dan reputasi KAP sebesar  $1,028 < 10$ . Dengan demikian pada uji multikolinearitas tidak terjadi korelasi antar variabel bebas.

### Autokorelasi

Uji autokorelasi digunakan untuk mengetahui ada tidaknya korelasi antara anggota sampel yang diurut berdasarkan waktu yang mengakibatkan model regresi tidak dapat digunakan sebagai penaksir variabel terikat (ketepatan waktu publikasi) pada nilai variabel bebas.

**Tabel 5. Uji Autokorelasi**

Model Summary <sup>b</sup>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.471 <sup>a</sup>	.222	.154	.394	1.881

a. Predictors: (Constant), Reputasi KAP, Audit Tenure, Kualitas Auditor, Umur Perusahaan

b. Dependent Variable: Ketepatan Waktu Publikasi

Sumber: data diolah (2022)

Berdasarkan tabel 5 diatas menunjukkan bahwa nilai DW yang diperoleh adalah sebesar 1,881. Maka nilai  $T = 51$ ,  $k = 4$ . Selanjutnya pada tabel di atas cari nilai  $dL$  dan  $dU$  pada  $T = 51$  dan  $k = 4$ , yaitu nilai  $dL = 1,3855$  dan  $dU = 1,7218$ . Hasil pengukurannya adalah  $dU < dw < 4 - dU$  maka  $1,7218 < 1,881 < 2,2782$  sehingga disimpulkan tidak terjadi autokorelasi positif dan negatif dalam penelitian ini.

### Uji Heteroskedastisitas

Ada atau tidaknya heteroskedastisitas dapat dilihat dari probabilitas signifikansinya, jika nilai signifikansinya di atas tingkat kepercayaan 5% maka dapat disimpulkan tidak mengandung adanya heteroskedastisitas. Uji *glejser* yaitu apabila variabel independen tidak signifikan secara statistik mempengaruhi variabel dependen dengan probabilitas signifikansi  $> 0,05$ . Sedangkan untuk uji statistik dapat dilakukan dengan uji Glejser pada tabel 3.5 dibawah ini :

**Tabel 6. Uji Gletjer**

Model	Coefficients <sup>a</sup>				Sig.
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
	B	Std. Error	Beta	t	
1 (Constant)	.293	.078		3.768	.000
Kualitas Auditor	.071	.058	.163	1.239	.222
Audit Tenure	.196	.064	.410	3.063	.304
Umur Perusahaan	-.005	.002	-.393	-2.970	.447
Reputasi KAP	-.075	.059	-.162	-1.261	.214

a. Dependent Variable: Abs\_Res

Sumber: data diolah (2022)

Berdasarkan tabel 6 diatas menggunakan *Absolut Residual* (Abs\_res) dengan nilai signifikan dari variabel kualitas auditor sebesar  $0,222 > 0,05$ , variabel *audit tenure* sebesar  $0,304 > 0,05$ , variabel umur perusahaan sebesar  $0,447 > 0,05$  dan variabel reputasi KAP sebesar  $0,214 > 0,05$ . Dengan demikian hal ini terlihat signifikansinya diatas tingkat kepercayaan 0,05. Jadi dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas.

### Hasil Analisa Regresi Linear Berganda

Pengujian hipotesis yang digunakan dalam penelitian adalah dengan menggunakan analisis regresi linier berganda. Hasil analisis regresi berganda dapat dilihat pada tabel 7 berikut ini :

**Tabel 7. Hasil Analisis Regresi Linear Berganda**

Model	Coefficients <sup>a</sup>					
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	.922	.156		5.922	.000
	Kualitas Auditor	-.245	.115	-.288	-2.126	.039
	Audit Tenure	-.361	.128	-.388	-2.821	.007
	Umur Perusahaan	.006	.004	.246	1.807	.077
	Reputasi KAP	.142	.119	.158	1.195	.238

a. Dependent Variable: Ketepatan Waktu Publikasi

Sumber: data diolah (2022)

Berdasarkan hasil analisis pada tabel 7 maka persamaan regresi yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

$$Y = 0,922 + -0,245 KA + -0,361 AT + 0,006 UP + 0,142 RKAP$$

Persamaan regresi tersebut dapat diartikan bahwa :

1. Nilai koefisien alpha 0,922 berarti secara statistik ketika semua variabel bebas bernilai 0 maka nilai variabel terikat akan bernilai 0,922.
2. Variabel kualitas auditor memiliki koefisien regresi sebesar -0,245 yang menunjukkan bahwa ada pengaruh negatif kualitas auditor ( $X_1$ ) terhadap ketepatan waktu publikasi (Y) sebesar - 0,245 yang artinya jika kualitas auditor naik sebesar 1 satuan maka ketepatan waktu publikasi akan menurun sebesar -0,245 dengan asumsi bahwa variabel independen lain konstan.
3. Variabel *audit tenure* memiliki koefisien regresi sebesar -0,361 yang menunjukkan bahwa ada pengaruh negatif *audit tenure* ( $X_2$ ) terhadap ketepatan waktu publikasi (Y) sebesar -0,361 yang artinya jika *audit tenure* naik sebesar 1 satuan maka ketepatan waktu publikasi akan menurun sebesar -0,361 dengan asumsi bahwa variabel independen lain konstan.
4. Variabel umur perusahaan memiliki koefisien regresi sebesar 0,006 yang menunjukkan bahwa ada pengaruh positif umur perusahaan ( $X_3$ ) terhadap ketepatan waktu publikasi

(Y) sebesar 0,006 yang artinya jika umur perusahaan naik sebesar 1 satuan maka ketepatan waktu publikasi akan meningkat sebesar 0,006 dengan asumsi bahwa variabel independen lain konstan.

5. Variabel reputasi KAP memiliki koefisien regresi sebesar 0,142 yang menunjukkan bahwa ada pengaruh positif reputasi KAP ( $X_4$ ) terhadap ketepatan waktu publikasi (Y) sebesar 0,142 yang artinya jika umur perusahaan naik sebesar 1 satuan maka ketepatan waktu publikasi akan meningkat sebesar 0,142 dengan asumsi bahwa variabel independen lain konstan.

### Koefisien Determinasi Hipotesis

Berikut hasil pengujian koefisien determinasi hipotesis yaitu :

**Tabel 8. Uji Koefisien Determinasi**

Model	R	Model Summary <sup>b</sup>		
		R Square	Adjusted Square	RStd. Error of the Estimate
1	.471 <sup>a</sup>	.222	.154	.394

a. Predictors: (Constant), Reputasi KAP, Audit Tenure, Kualitas Auditor, Umur Perusahaan

b. Dependent Variable: Ketepatan Waktu Publikasi

Sumber: data diolah (2022)

Berdasarkan tabel 8 diatas diperoleh nilai *R Square* ( $R^2$ ) koefisien determinasi sebesar 0,154 atau sama dengan 15,4%. Hal ini berarti 15,4% ketepatan waktu publikasi dapat dijelaskan oleh perubahan variabel independen dan sisanya 84,6% dipengaruhi variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

### Pengujian Hipotesis Secara Simultan (Uji F)

Pengujian statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara simultan terhadap variabel dependen.

**Tabel 9. Uji Simultan (Uji F)**

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2.037	4	.509	3.281	.019b
	Residual	7.140	46	.155		
	Total	9.176	50			

a. Dependent Variable: Ketepatan Waktu Publikasi

b. Predictors: (Constant), Reputasi KAP, Audit Tenure, Kualitas Auditor, Umur Perusahaan

Sumber: data diolah (2022)

Dari tabel 9 diatas, bisa dilihat hasil  $F_{hitung}$  adalah sebesar 3,281 dengan nilai signifikan 0,019 sedangkan  $F_{tabel}$  adalah sebesar 2,56 dengan signifikan 0,05 maka kesimpulannya adalah  $F_{hitung} > F_{tabel}$  yaitu  $3,281 > 2,56$  dan signifikan  $0,019 < 0,05$ , sehingga keputusannya adalah  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Artinya variabel kualitas auditor, *audit tenure*, umur perusahaan dan reputasi KAP berpengaruh signifikan secara simultan terhadap ketepatan waktu publikasi.

### Pengujian Hipotesis Secara Parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan atau pengaruh yang berarti (signifikan) antara variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen.

**Tabel 10. Uji Parsial (Uji t)**

Model	Coefficients <sup>a</sup>				t	Sig.
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	.922	.156		5.922	.000
	Kualitas Auditor	-.245	.115	-.288	-2.126	.039
	Audit Tenure	-.361	.128	-.388	-2.821	.007
	Umur Perusahaan	.006	.004	.246	1.307	.077
	Reputasi KAP	.142	.119	.158	1.195	.238

a. Dependent Variable: Ketepatan Waktu Publikasi

Sumber: data diolah (2022)

### Pengaruh Kualitas Auditor Terhadap Ketepatan Waktu Publikasi.

Berdasarkan hasil perhitungan uji t (parsial) pada variabel kualitas auditor mempunyai nilai  $t_{hitung}$  adalah sebesar -

2,126 dengan nilai signifikan 0,039 sedangkan  $t_{tabel}$  adalah sebesar 1,67528 dengan signifikan 0,05 sehingga kesimpulannya adalah  $-t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $-2,126 > 1,67528$  dan signifikan  $0,039 < 0,05$  maka keputusannya adalah  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima dengan artinya variabel kualitas auditor berpengaruh signifikan secara parsial terhadap ketepatan waktu publikasi. Hasil penelitian ini didukung oleh teori yang dikemukakan oleh Mulyadi (2014), yang menyatakan kualitas auditor adalah seorang auditor yang mampu mengevaluasi bukti secara obyektif dengan kriteria yang telah ditetapkan serta penyampaian hasil-hasil kepada pemakai yang berkepentingan. Hasil penelitian ini juga didukung dengan peneliti terdahulu yang dikemukakan oleh Anggar Seni dan Mertha (2015), yang menyatakan kualitas auditor berpengaruh terhadap ketepatan waktu publikasi. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa kualitas auditor berpengaruh signifikan secara parsial terhadap ketepatan waktu publikasi, dikarenakan apabila sebuah perusahaan menggunakan auditor yang berkualitas atau termasuk dalam kategori *big four* maka perusahaan tersebut tepatwaktu dalam melaporkan laporan keuangannya.

### Pengaruh *Audit Tenure* Terhadap Ketepatan Waktu Publikasi.

Berdasarkan hasil perhitungan uji t (parsial) pada variabel *audit tenure* mempunyai nilai  $t_{hitung}$  adalah sebesar -2,821 dengan nilai signifikan 0,007 sedangkan  $t_{tabel}$  adalah sebesar 1,67528 dengan signifikan 0,05 sehingga kesimpulannya adalah  $-t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $-2,821 > 1,67528$  dan signifikan  $0,007 < 0,05$  maka keputusannya adalah  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima dengan artinya variabel *audit tenure* berpengaruh signifikan secara parsial

terhadap ketepatan waktu publikasi. Hasil penelitian ini didukung oleh teori yang dikemukakan oleh Junaidi (2016), yang menyatakan *audit tenure* atau masa perikatan merupakan lama waktunya hubungan seorang auditor dalam memberikan jasa audit kepada kliennya. Hasil penelitian ini juga didukung dengan penelitian terdahulu yang dikemukakan oleh Dewi dan Ratnadi (2016), yang menyatakan *audit tenure* berpengaruh terhadap ketepatan waktu publikasi. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa *audit tenure* berpengaruh signifikan secara parsial terhadap ketepatan waktu publikasi, dikarenakan semakin lama masa perikatan audit maka akan mempercepat publikasi laporan keuangan dikarenakan auditor telah mengetahui segala hal berkaitan dengan kondisi perusahaan sehingga auditor tidak membutuhkan waktu yang lama untuk menyelesaikan laporan auditannya.

#### **Pengaruh Umur Perusahaan Terhadap Ketepatan Waktu Publikasi.**

Berdasarkan hasil perhitungan uji t (parsial) pada variabel umur perusahaan mempunyai nilai  $t_{hitung}$  adalah sebesar 1,307 dengan nilai signifikan 0,077 sedangkan  $t_{tabel}$  adalah sebesar 1,67528 dengan signifikan 0,05 sehingga kesimpulannya adalah  $t_{hitung} < t_{tabel}$  yaitu  $1,307 < 1,67528$  dan signifikan  $0,077 > 0,05$ , maka keputusannya adalah  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak dengan artinya variabel umur perusahaan tidak berpengaruh secara parsial terhadap ketepatan waktu publikasi. Hasil penelitian ini didukung oleh teori yang dikemukakan oleh Nugroho (2012), yang menyatakan umur perusahaan didefinisikan seberapa jauh perusahaan dapat mempertahankan eksistensinya di dunia bisnis mulai dari awal beroperasi. Hasil penelitian ini juga didukung

dengan peneliti terdahulu yang dikemukakan oleh Trisnadevy dan Satyawati (2020), yang menyatakan umur perusahaan tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu publikasi.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa umur perusahaan tidak berpengaruh secara parsial terhadap ketepatan waktu publikasi, dikarenakan perusahaan dalam mempublikasi laporan keuangan tidak dilihat berdasarkan lamanya perusahaan berdiri, tetapi dilihat dari bagaimana potensi perusahaan dalam menyesuaikan adanya perubahan dan masalah ekonomi yang terjadi yang berdampak pada kinerja keuangan suatu perusahaan. Perusahaan lama maupun baru ketika memiliki sistem manajemen yang baik serta staf akuntansi yang kompeten dalam menyelesaikan laporan keuangan sehingga proses audit dapat berjalan tepat waktu.

#### **Pengaruh Reputasi KAP Terhadap Ketepatan Waktu Publikasi.**

Berdasarkan hasil perhitungan uji t (parsial) pada variabel reputasi KAP mempunyai nilai  $t_{hitung}$  adalah sebesar 1,195 dengan nilai signifikan 0,238 sedangkan  $t_{tabel}$  adalah sebesar 1,67528 dengan signifikan 0,05 sehingga kesimpulannya adalah  $t_{hitung} < t_{tabel}$  yaitu  $1,195 < 1,67528$  dan signifikan  $0,238 > 0,05$ , maka keputusannya adalah  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak dengan artinya variabel reputasi KAP tidak berpengaruh secara parsial terhadap ketepatan waktu publikasi.

Hasil penelitian ini didukung oleh teori yang dikemukakan oleh Verawati dan Wirakusuma (2016), yang menyatakan KAP dengan reputasi baik biasanya memiliki auditor yang lebih berpengalaman atau khusus dalam menangani laporan keuangan suatu perusahaan, sehingga KAP *big four* biasanya lebih tepat waktu dalam

pelaporan keuangan dibandingkan dengan KAP *non big four*. Hasil penelitian ini juga didukung dengan peneliti terdahulu yang dikemukakan oleh Mardiani, Suryandari dan Putra (2021), yang menyatakan reputasi KAP tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu publikasi.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa reputasi KAP tidak berpengaruh secara parsial terhadap ketepatan waktu publikasi, dikarenakan reputasi KAP bukan menjadi salahsatu faktor penentu sebuah perusahaan menyampaikan laporan keuangannya secara tepat waktu atau tidak. Semua KAP pasti memiliki standar yang cukup baik dalam melaksanakan tugasnya karena sebuah KAP pasti melaksanakan pekerjaannya dengan profesionalisme yang tinggi.

## **PENUTUP**

### **Kesimpulan**

Berdasarkan pada hasil penelitian, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Kualitas auditor berpengaruh signifikan secara parsial terhadap ketepatan waktu publikasi pada perusahaan manufaktur sektor pangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2020.
2. *Audit tenure* berpengaruh signifikan secara parsial terhadap ketepatan waktu publikasi pada perusahaan manufaktur sektor pangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2020.
3. Umur perusahaan tidak berpengaruh secara parsial terhadap ketepatan waktu publikasi pada perusahaan manufaktur sektor pangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2020.
4. Reputasi KAP tidak berpengaruh secara parsial terhadap ketepatan waktu publikasi pada perusahaan

manufaktur sektor pangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2020.

5. Kualitas auditor, *audit tenure*, umur perusahaan dan reputasi KAP berpengaruh signifikan secara simultan terhadap ketepatan waktu publikasi pada perusahaan manufaktur sektor pangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2020.

## **Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah penulis kemukakan, saran-saran yang dapat penulis berikan adalah sebagai berikut:

1. Bagi peneliti selanjutnya sebaiknya melakukan penelitian dengan menggunakan variabel lain yang mempengaruhi ketepatan waktu publikasi.
2. Bagi investor harus memperhatikan faktor lain yang mempengaruhi ketepatan waktu publikasi.
3. Bagi Pihak Universitas Prima Indonesia, hasil penelitian ini dapat dijadikan acuan untuk penelitian selanjutnya dengan kajian yang lebih mendalam.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Aminah, S. (2021). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, dan Leverage Perusahaan terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2018. *Respository STE Indonesia (STEI) Jakarta*, 1(4), 1404–1412.
- Arens, A. A. et al. (2014). *Auditing and Assurance Services* (15th ed.). England: Pearson Education Limited.
- Arens, A.A. et al. (2012). *Jasa Audit dan Assurance. Edisi 14*. Jakarta:

- Salemba Empat
- Dewi, K. I. K., & Ratnadi, N. M. D. (2016). Pengaruh Umur Perusahaan, Audit Tenure Dan Good Corporate Governance Pada Kecepatan Publikasi Laporan Keuangan. *E- Jurnal Akuntansi Universitas Udayana* *Jurnal Akuntansi Dan Bisnis*, 15(1), 463–494.
- Febriani, Hana. (2015). Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pengungkapan Modal Intelektual. *Skripsi. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jenderal Soedirman. Purwokerto.*
- Jeva, Irafitriana. (2015). Pengaruh Umur Perusahaan dan Audit Tenure Pada Kecepatan Publikasi Laporan Keuangan. *Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 12(3) (2015): 530-545.
- Junaidi & Nurdiono (2016). Kualitas Audit Perspektif Opini Going Concern. Yogyakarta: CV Andi Offset.
- Kasmir. (2018). *Analisis Laporan Keuangan. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.*
- Mulyadi. (2012). Akuntansi Biaya, Edisi lima. *Universitas Gajah Mada.*
- Ratnaningsih dan Dwirandra. (2016). “Spesialisasi Auditor Sebagai Variabel Pemoderasi Pengaruh Audit Tenure Dan Pergantian Auditor Pada Audit Delay”. *E- Jurnal Akuntansi Universitas Udayana.*
- Rustiarini dan Sugiarti. (2013). Pengaruh Karakteristik Auditor, Opini Audit, Audit Tenure, Pergantian Auditor Pada Audit Delay. *Jurnal Ilmiah dan Humanika*. 2(2),Singaraja.
- Siti Kurnia Rahayu dan Ely Suhayati. (2013). *Auditing : Konsep Dasar dan Pedoman Pemeriksaan Akuntan Publik*, Edisi Pertama, Yogyakarta : Graha Ilmu
- Sparta & Handini. (2015). Pengaruh Manajemen Laba Opini Audit Going Concern, *Skripsi Fakultas Ekonomi*. 12(1), 52–71.
- Trisnadevy, D. M., & Satyawan, M. D. (2020). Pengaruh Financial Distress, Audit Tenure, dan Umur Perusahaan Terhadap Ketepatan Waktu Publikasi Laporan Keuangan Audit.